

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Seperti yang disebutkan dalam latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya oleh peneliti, maka peneliti akan menganalisis apa saja pesan-pesan dakwah yang ada didalam web series bicara cinta. Setelah penulis melakukan penelitian terhadap series bicara cinta, akhirnya penulis memperoleh sekitar 15 scene yang didalamnya mengandung pesan dakwah. Pesan dakwah yang paling dominan dalam penelitian ini adalah pesan dakwah dari segi Akhlak.

Beberapa scene yang telah peneliti ambil sebagai bahan penelitian ini memuat tentang pesan dakwah yang telah dikategorikan lagi dari segi pesan Aqidah, Akhlak, Ibadah serta Syariah. Berikut hasil data dari penelitian yang ditemukan dalam web series bicara cinta.

1. Episode 1 Cowok Baik Itu...

Menceritakan tentang seperti apa cowok yang baik itu, dalam episode pertama Nurul dan Husna sedang menunggu Naya di sebuah café. Akhirnya Naya pun datang dengan raut wajah yang sedih karena di putuskan oleh pacarnya. Lalu Husna menjelaskan bahwa tentang bagaimana cowok yang baik itu. Akan tetapi apa yang dijelaskan oleh Husna bertentangan dengan pendapat Nurul.

Tabel 4.1 Episode 1


	<p>Saat nurul mengingatkan kepada naya untuk mengucapkan salam di menit 1.22. scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Aqidah</p>
	<p>Scene saat Nurul memberi tahu Husna dan Naya tentang bagaimana lelaki yang baik di dalam agama Islam di menit ke 3.22. scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Akhlak.</p>
	<p>Di menit ke 3.22 saat Nurul menjelaskan bahwa didalam agama Islam tidak ada berpacaran. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Syariah.</p>

	<p>Di menit ke 4.18 saat Fadhil mengajak Ipul untuk melaksanakan sholat Ashar terlebih dahulu. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Ibadah.</p>
---	--

2. Episode 2 Calon Istri Yang Baik Itu...

Menceritakan tentang bagaimana calon istri yang baik itu. Pada episode ini, Ipul yang memiliki keinginan untuk menikah dengan wanita nonmuslim Bernama Christin karena ia memiliki segalanya. Lalu Fadhil pun menjelaskan kepada Ipul bagaimana kriteria calon istri yang baik itu.

Tabel 4.2 Episode 2

	<p>Adegan saat Ipul menjelaskan bahwa ia ingin menikah dengan wanita nonmuslim. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Syariah.</p>
--	--


	<p>Saat Fadhil menjelaskan kepada Ipul untuk memahami makna dari Al Qur'an dan Hadis di menit ke 2.00. scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Aqidah.</p>
	<p>Adegan saat Fadhil menjelaskan tentang Agama yang menjadi pondasi utama dalam menentukan pasangan hidup. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Aqidah.</p>


3. Episode 3 Jatuh Cinta Itu...

Menceritakan tentang pertemuan antara Nurul dan Fadhil yang tidak di sengaja. Dari pertemuan tersebut, ternyata Fadhil dima-diam memiliki rasa terhadap Nurul.

Table 4.3 Episode 3

 <p>No problem, I'll help you. I'm going that way anyway.</p>	<p>Adegan saat Fadhil mengajak Ipul untuk membantu Nurul untuk membawakan sepedanya ke tempat bengkel di menit ke 1.31. scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Akhlak.</p>
 <p>Listen man, Whoever relieve one's hardship, Allah will relieve his hardship in the judgement day, Rasul says</p>	<p>Ditengah perjalanan Ipul mengeluh kecapean, lalu Fadhil menjelaskan bahwa barangsiapa yang melepaskan kesusahan orang</p>


	<p>lain, maka Allah akan melepaskan kesusahannya di hari kiamat nanti. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Akhlak.</p>
	<p>Lalu di menit ke 3.27 saat Nurul memberikan Roti kepada Fadhil dan Ipul sebagai ucapan terima kasihnya. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Akhlak.</p>

	<p>Selanjutnya di menit ke 3.56 saat Ipul yang makan sambal berdiri dan langsung ditegur oleh Fadhil. Ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Akhlak.</p>
--	---

4. Episode 4 Cinta Karena Allah itu...

Menceritakan tentang Nurul yang sedang mengobrol bersama Indah tentang makna dari cinta karena Allah.

Tabel 4.4 Episode 4

	<p>Di menit ke 2.35 saat Nurul bertanya tentang alasan Indah memilih untuk menikahi kakanya. Scene ini termasuk kedalam pesan</p>
--	---


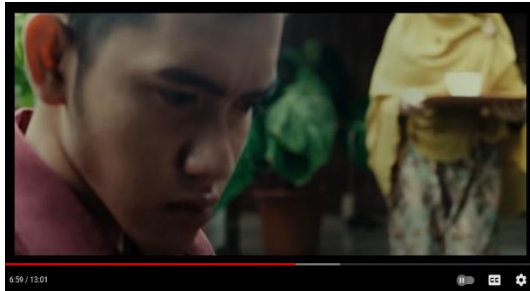
	dakwah dari segi Ibadah.
	Lalu di menit ke 3.02 saat Nurul bertanya tentang makna dari cinta karena Allah. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Ibadah.

5. Episode 5 Jodoh itu...

Berlatar 2 tahun kemudian, menceritakan tentang batalnya proses ta'aruf nurul dan pertemuan Kembali antara Fadhil dan Nurul.

Table 4.5 Episode 5

	Pada menit ke 0.59 saat Rayhan bertanya kepada istrinya apakah sudah melaksanakan sholat. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Ibadah.
---	---

	<p>Saat Rayhan memberikan penjelasan kepada istrinya tentang Qada dan Qadar Allah di menit ke 1.48. ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Aqidah</p>
	<p>Di menit ke 6.59 saat Fadhil yang langsung memalingkan wajahnya saat melihat Indah. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Syariah.</p>

B. Pembahasan

1. Pesan Dakwah Pada Episode 1 Judul Cowok Baik Itu

Pesan dakwah pada episode pertama terdapat di menit ke 1.22 saat nurul mengingatkan kepada Naya untuk mengucapkan salam. scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Aqidah.



Gambar 4.1 Nurul Mengingatkan untuk mengucap salam

Hal ini menunjukkan bahwa mengucapkan salam adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim dan harus dibalas. Karena ucapan salam merupakan sebuah doa yang ditujukan pada orang yang diberikan salam. Dengan memberikan salam kita telah mendoakan saudara sesama muslim agar kehidupannya penuh kebaikan dan terhindar dari kesulitan. Dalam kitab Al-ahkamul Quran, Ibnu Al-Arabi mengatakan bahwa salam adalah salah satu ciri dari Allah SWT yang berarti “Semoga Allah Menjadi Pelindungmu”. Ketika seseorang mengucapkan salam kepada orang lain,

maka terkandung dalam kata-kata salam tersebut perlindungan dari segala bentuk marabahaya yang menyimpannya.²¹

Lalu pesan dakwah yang kedua terdapat di menit 3.22 saat Nurul memberi tahu Husna dan Naya tentang bagaimana lelaki yang baik di dalam agama Islam. scene ini dikategorikan kedalam pesan dakwah dari segi Akhlak.



Gambar 4.2 Nurul memberitahu tentang lelaki yang baik

Pada scene ini terlihat bahwa Nurul ingin teman-temannya menjauhi hal-hal yang tidak disenangi oleh Allah, termasuk maksiat. Scene ini dikategorikan kedalam pesan dakwah dari segi Akhlak karena apa yang dilakukan Nurul terhadap kedua temannya supaya terhindar dari perbuatan yang tidak disenangi oleh Allah merupakan suatu akhlak yang mulia.

²¹ Abdurrahman Misno BP, *The Secret of Salam: Rahasia Ucapan Salam Dalam Islam*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal.1

Kemudian pesan dakwah yang ketiga terdapat dimenit ke 3.22 saat Nurul menjelaskan bahwa didalam agama Islam tidak ada berpacaran. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Syariah.



Gambar 4.3 Nurul menjelaskan tentang pacaran

Scene ini di kategorikan sebagai pesan dakwah dari segi Syariah karena berpacaran atau berhubungan dengan yang bukan mahram dalam agama Islam itu dilarang. Berpacaran dianggap salah satu dari bentuk hubungan antara manusia dengan manusia lainnya. Pacaran didasarkan pada rasa saling suka dan saling jatuh cinta atau saling menyayangi. Pacaran dilakukan bukan dari kalangan dewasa saja, akan tetapi juga dilakukan oleh para remaja. Secara sederhananya, juga bisa dikatakan sebagai suatu hubungan pendekatan sebelum memutuskan kejenjang pernikahan.

Berpacaran dilarang didalam agama Islam. Nabi Muhammad SAW bersabda "Tidak boleh antara laki-laki dan wanita berduaan kecuali disertai oleh muhrimnya, dan seorang wanita tidak boleh bepergian kecuali

ditemani oleh muhrimnya.” Dalam Al Qur an disebutkan siapa saja yang termasuk dalam mahram atau yang tidak boleh dinikahi.

الْأَخْتِ وَبِنْتِ الْأَخِ وَبِنْتِ وَخَالَتُكُمْ وَعَمَّتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأُمَّهَاتُكُمْ عَلَيْكُمْ حُرْمَةٌ
الَّتِي كُمْ وَرَبَائِبُ نِسَابِكُمْ وَأُمَّهَاتُ الرَّضَاعَةِ مِمَّنْ وَأَخَوَاتُكُمْ أَرْضَعْتَكُمْ الَّتِي وَأُمَّهَاتُكُمْ
عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فَلَا يَهِنٌ دَخَلْتُمْ تَكُونُوا لَمْ فَإِنْ يَهِنٌ دَخَلْتُمْ الَّتِي نِسَابِكُمْ مِنْ حُجُورِكُمْ فِي
سَلَفٌ دَقَّ مَا إِلَّا الْأَخْتَيْنِ بَيْنَ تَجْمَعُوا وَأَنْ أَصْلَابِكُمْ مِنَ الَّذِينَ أَبْنَاءِكُمْ وَحَلَائِلُ ۖ
- رَجِيمًا غَفُورًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ -

“Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu, anak-anak perempuanmu, saudara-saudara perempuanmu, saudara-saudara perempuan ayahmu, saudara-saudara perempuan ibumu, anak-anak perempuan dari saudara laki-lakimu, anak-anak perempuan dari saudara perempuanmu, ibu yang menyusuiimu, saudara-saudara perempuanmu sesusuan, ibu istri-istrimu (mertua), anak-anak perempuan dari istrimu (anak tiri) yang dalam pemeliharaanmu) dari istri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum bercampur dengan istrimu itu (dan sudah kamu ceraikan), tidak berdosa bagimu (menikahnya), (dan diharamkan bagimu) istri-istri anak kandungmu (menantu), dan (diharamkan pula) mengumpulkan (dalam pernikahan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali (kejadian pada masa) yang telah lampau. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”²²

Didalam agama Islam, hubungan antara laki-laki dan perempuan telah diatur. seperti hubungan antara anak perempuan dan bapaknya, serta saudara laki-laki dan perempuan atau bahkan sebaliknya.

اَسْبِيلٌ وَسَاءَ ۖ فَاحْشَةَ كَانَ إِنَّهُ الزَّانِيَ تَقْرُبُوا وَلَا

“Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.”²³

²² QS. An Nisa ayat 23

²³ QS Al Isra ayat 32

Dapat dipahami dari ayat diatas bahwa zina merupakan perbuatan yang buruk dan harus dihindari. Perbuatan yang hanya akan memberikan kita banyak dampak yang negatif dan kerugian pada diri kita sendiri. Bahkan Allah SWT, zina termasuk sebagai golongan perbuatan yang keji dan diharamkan. walaupun hanya berupa sebuah larangan, namun sebenarnya ayat ini merupakan peringatan yang diberikan oleh Allah SWT. Untuk melindungi semua umatnya yang ada di dunia dari perbuatan buruk dan yang merugikan dirinya, Walaupun pada akhirnya ini akan kembali kepada setiap pribadinya, apakah akan mengabaikan atau mengindahkan peringatan dari Allah SWT tersebut.

Maka dari itu, diperlukan iman yang kuat agar dapat mematuhi setiap larangan yang diberikan Allah SWT, termasuk salah satunya berzina. Dengan begitu, setiap umat Muslim harus senantiasa memohon ampunan dan berdoa agar selalu senantiasa diberikan perlindungan oleh Allah dari berbagai macam hal-hal yang buruk yang mana mendorong kepada perbuatan zina. Itu sebabnya, kita diharuskan untuk berserah diri kepada Allah, sebab hanya Allah lah yang akan selalu memberikan pertolongan bagi setiap hambanya yang dekat serta selalu ingat kepadanya.

Pesan dakwah yang terakhir di menit ke 4.18 saat Fadhil mengajak Ipul untuk melaksanakan sholat Ashar terlebih dahulu. Scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Ibadah.



Gambar 4.4 Fadhil mengajak sholat Ashar lebih dulu

Scene ini dikategorikan kedalam pesan dakwah dari segi Ibadah karena mengajak sholat. Sholat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan setiap umat muslim setiap hari bagi yang baligh dan berakal. Sholat adalah ibadah yang akan pertama kali diperhitungkan dihari akhir nanti. Salah satu tujuan utama sholat adalah untuk menjaga kedekatan kita dengan Allah. Melalui sholat, kita berkomunikasi langsung dengan Allah dan memperkuat hubungan kita dengan-Nya. Selain itu, sholat juga membantu meningkatkan kesadaran spiritual kita dan membantu memahami tujuan hidup kita.

2. Pesan Dakwah Pada Episode 2 Judul Calon Istri Yang Baik Itu

Pesan dakwah pada episode kedua yang pertama terdapat di menit ke 1.50 pada saat Ipul ingin menikah dengan Christine Wanita nonmuslim. Scene ini termasuk ke dalam pesan dakwah dari segi Syariah.



Gambar 4.5 Ipul dan Fadhil

Scene ini dikategorikan sebagai pesan dakwah dari segi Syariah karena Ipul ingin menikah dengan wanita nonmuslim. Didalam agama islam, hukum menikah dengan non-muslim adalah haram. Hukum ini berbeda dengan perempuan. Seorang perempuan muslim apabila menikah dengan lelaki non-muslim maka haram hukumnya, walaupun dari kalangan yang ahlu kitab maupun non ahlu kitab. Di dalam ayat Al Quran menegaskan:

أَعْبَبْتُكُمْ وَلَوْ مُشْرِكَةٍ مِنْ خَيْرِ مُؤْمِنَةٍ وَلَا مَهْرٍ ۚ يُؤْمِنَنَّ حَتَّى الْمَشْرِكَةِ تَنْكِحُوا وَلَا
 أَعْبَبَكُمْ وَلَوْ مُشْرِكٍ مِنْ خَيْرِ مُؤْمِنٍ وَلَعَبْدٌ ۚ يُؤْمِنُوا حَتَّى الْمَشْرِكِينَ تَنْكِحُوا وَلَا ۚ
 وَيُبَيِّنُ بِآيَاتِهِ وَالْمَغْفِرَةَ الْجَنَّةَ إِلَى يَدْعُوا وَاللَّهُ ۚ النَّارِ إِلَى يَدْعُونَ أُولَئِكَ ۚ
 □ يَتَذَكَّرُونَ لَعَلَّهُمْ لِلنَّاسِ آيَاتِهِ

“Janganlah kamu menikahi perempuan musyrik hingga mereka beriman! Sungguh, hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik daripada perempuan musyrik, meskipun dia menarik hatimu. Jangan pula kamu menikahkan laki-laki musyrik (dengan perempuan yang beriman) hingga mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya laki-laki yang beriman lebih baik daripada laki-laki musyrik meskipun dia menarik hatimu. Mereka

mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran. ”²⁴

Ayat ini menegaskan bahwa seorang perempuan Muslimah dilarang keras untuk menikah dengan seorang laki-laki musyrik secara mutlak, baik dari agama yahudi dan nasrani, maupun selain kedua agama tersebut.

Berikutnya di menit ke 2.00 Saat Fadhil menjelaskan kepada Ipul untuk memahami makna dari Al Qur'an dan Hadist. scene ini termasuk kedalam pesan dakwah dari segi Aqidah.



Gambar 4.6 Fadhil menjelaskan memahami makna Al Quran dan Hadist

Scene ini dikategorikan sebagai pesan dakwah dari segi Aqidah karena Fadhil mengingatkan Ipul untuk memahami terlebih dahulu makna dari Al Qur'an dan Hadis. Dalam scene ini Fadhil menjelaskan untuk memahami hadist jangan setengah-setengah karena dikhawatirkan akan menimbulkan kesalahpahaman arti dari hadist tersebut. Memahami hadist atau as-Sunnah merupakan pekerjaan yang rumit, karena harus memahami

²⁴ QS Al Baqarah ayat 221

dari segala sesuatu yang dinisbatkan pada Nabi Muhammad Saw baik ucapan, perbuatan ataupun ketetapanannya.

3. Pesan Dakwah Pada Episode 3 Judul Jatuh Cinta Itu

Pesan dakwah pada episode ketiga terdapat pada menit 1.31 scene saat Fadhil mengajak Ipul untuk membantu Nurul saat terjadi masalah pada sepeda nurul. Dalam scene ini terlihat Nurul yang sedang kesusahan karena sepedanya ternyata sedang bermasalah. Kemudian Fadhil berinisiatif untuk menolong dan mengajak Ipul juga untuk membantu.



Gambar 4.7 Fadhil dan Ipul Menolong Nurul

Di tengah perjalanan perjalanan menuju kebengkel terdekat, Ipul bertanya kepada Fadhil “dil lo ngapain sih ikut jalan juga, jalan aja udah cape” lalu Fadhil menjawab “nih dengerin, barangsiapa melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, Allah akan melepaskan kesusahannya dihari kiamat nanti. Itu kata Rasul”.



Gambar 4.8 Ipul bertanya pada Fadhil

Dalam hal ini kita sebagai seorang muslim berkewajiban untuk membantu sesama umat muslim lainnya. Didalam ajaran Islam, saling tolong menolong merupakan suatu kegiatan dari orang-orang yang beriman kepada Allah. Dengan mempertahankan tali persaudaraan dengan sesama muslim, serta menghilangkan sikap egois, dan menghormati pendapat dari orang lain. Menjadi sebuah pertanda bahwa umat tersebut memiliki iman dan Allah mencintainya.

Nabi Muhammad SAW bersabda, dari Abu Hurairah R.A “Barangsiapa yang menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Barangsiapa yang memberi kemudahan orang yang kesulitan (utang), maka Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akhirat. Siapa yang menutup aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan di akhirat. Siapa saja yang menolong saudaranya, maka Allah akan menolongnya sebagaimana ia

menolong saudaraya. Barangsiapa yang menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah berkumpul sekelompok orang di salah satu rumah Allah (masjid) untuk membaca Kitabullah dan saling mempelajarinya di antara mereka, melainkan akan turun kepada mereka ketenangan, rahmat meliputinya, para malaikat mengelilinginya, dan Allah menyanjung namanya kepada Malaikat yang ada di sisi-Nya. Barangsiapa yang lambat amalnya, maka tidak akan bisa dikejar oleh nasabnya (garis keturunannya yang mulia).” (HR. Muslim). Firman Allah SWT:

وَلَا الْقَلَابِدَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْحَرَامَ الشَّهْرَ وَلَا اللَّهَ شَعَائِرَ تَحِلُّوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
وَلَا ۖ فَاصْطَبُّوا حَلَّتُمْ وَإِذَا ۖ وَرِضْوَانًا رَبِّهِمْ مِّنْ فَضْلًا يَبْتَغُونَ الْحَرَامَ النَّبِيَّتِ أَمِينِ
الْبِرِّ عَلَىٰ وَتَعَاوَنُوا تَعْتَدُوا أَنْ الْحَرَامَ الْمَسْجِدِ عَنِ صَدُوكُمْ أَنْ قَوْمِ سَنَانُ يَجْرِمَتْكُمْ
عِقَابِ ۖ أَلِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ ۖ اللَّهُ وَاتَّقُوا ۖ وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمِ عَلَىٰ تَعَاوَنُوا وَلَا وَالنَّفْوِطِ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitul haram sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya."²⁵

Surah ini menunjukkan bahwa hendaknya kita mengerjakan kebaikan dan senantiasa selalu bertakwa kepada Allah, karena balasan yang diterima akan disesuaikan dengan amal perbuatan kita. Bahkan balasan yang diberikan oleh Allah akan lebih baik dari amal perbuatan yang kita lakukan. apabila kita membantu saudara muslim, maka Allah akan memberikan pertolongan juga kepada kita. Lalu apabila kita memberi bantuan dalam melakukan perbuatan dosa, maka balasannya sesuai dengan perbuatan yang kita lakukan juga dan haram hukumnya. Dan sudah jelas bahwa pertolongan dari Allah merupakan balasan perbuatan yang lebih besar dari amal itu sendiri. Dan merupakan Akhlak mulia karena telah membantu sesama umat muslim. Karena kita telah meringankan beban mereka.

Lalu pada menit ke 3.27 scene saat Nurul memberikan roti sebagai ucapan terima kasihnya kepada Fadhil dan Ipul karena sudah membantu mengantarkan ke bengkel. Juga merupakan suatu Akhlak yang mulia.

²⁵ QS AL Maidah ayat 2



Gambar 4.9 Nurul Memberikan Roti pada Fadhil dan Ipil

Mengucapkan rasa terima kasih adalah salah satu cara untuk memberikan penghargaan kepada orang-orang yang telah menolong kita. Ada bermacam-macam pengucapan terima kasih, ada yang mengucapkannya dengan lisan atau dengan memberikan sesuatu. Contohnya seperti yang dilakukan Nurul kepada Fadhil dan Ipil, ia memberikan Roti sebagai sebuah ucapan rasa terima kasih nya karena telah membantu Nurul membawa sepedanya kebengkel.

Sebagai seorang muslim, hendaknya kita selalu mengucapkan rasa syukur nikmat yang kita dapatkan kepada Allah karena selalu memberikan kehidupan yang layak dan penuh keberkahan ini. Dan merupakan hal yang wajib kita laksanakan setiap harinya.

Di menit selanjutnya 3.56 saat Ipil yang ditegur oleh Fadhil karena makan berdiri. Lalu mereka akhirnya duduk di halte dan memakan roti bersama.



Gambar 4.10 Fadhil Mengeur Ipul Makan berdiri

Di dalam ajaran Islam, terdapat sebuah hadist yang melarangnya. “Dari Abu Said bahwa Nabi melarang makan dan minum sambil berdiri. bila lupa maka muntahkanlah makanan dan minuman tersebut”. Hadist Riwayat Ahmad dan Muslim. Selain itu menurut Kesehatan makan dan minum sambil berdiri memiliki efek bagi kondisi tubuh, salah satunya menyebabkan gangguan system pencernaan. Namun seringkali kita lupa bahwa makan dan minum juga ada aturannya bagi Kesehatan kita.

4. Pesan Dakwah Pada Episode 4 Judul Cinta Karena Allah Itu

Pesan dakwah pada episode keempat terdapat di menit ke 2.35 scene saat Nurul dan Indah duduk dimeja makan, lalu nurul bertanya kenapa indah mau menikahi kakanya. Scene ini dikategorikan kedalam pesan dakwah dari segi Ibadah.



Gambar 4.11 Nurul Bertanya pada Indah

Lalu indah menjelaskan alasan kenapa ia mau menikah dengan kakanya karena Allah SWT merupakan wujud yang tidak mungkin pernah mati, dan tidak akan mungkin pernah memudar, dan tidak akan bisa kita hitung kebesaran serta keagungannya. Karena cinta kepada Allah merupakan prioritas yang harus didahulukan dari segalanya.

Lalu di menit 3.02 saat Nurul bertanya tentang makna dari cinta karena Allah. Scene ini dikategorikan kedalam pesan dakwah dari segi Ibadah.



Gambar 4.12 Nurul Bertanya pada Indah

Dalam scene ini menceritakan tentang kebingungan Nurul tentang makna cinta karena Allah lalu Indah menjelesakan. “Pertama cintai dia karena Allah maka kita akan terus mencari apa saja hak dan kewajiban kita sebagai istri yang dapat membuat Allah semakin cinta dengan kita. Yang kedua cintai dia karena dia mencintai Allah, selama dia cinta, taat dan patuh kepada Allah, maka kita akan terus mencintainya”. Ikatan keimanan yang paling kuat adalah Ketika kita mencintai seseorang karena Allah SWT. Sebab cinta karena Allah dapat mengantarkan seorang muslim menuju surga-Nya. Mereka akan menempati derajat yang paling mulia, setara dengan kedudukan pemimpin yang adil di dunia.

5. Pesan Dakwah Pada Episode 5 Judul Jodoh Itu

Pesan dakwah pada episode kelima terdapat pada menit 0.59 saat Rayhan bertanya kepada istrinya apakah dia sudah sholat. Scene ini dikategorikan terhadap pesan dakwah dari segi Ibadah.



Gambar 4.13 Rayhan dan Istrinya

Pada scene ini menjelaskan bahwa suami berkewajiban untuk mengingatkan istrinya dalam hal kebaikan. Sholat adalah kewajiban yang dilakukan setiap hari oleh umat muslim diseluruh belahan dunia. Shalat juga merupakan tiang agama. Dimana setiap muslim berkewajiban untuk mengerjakannya. Siapapun yang akan mendirikan sholat berarti ia telah mendirikan tiang agamanya, dan siapapun yang telah menghancurkan tiangnya berarti ia telah menghancurkan agamanya. Shalat juga merupakan ibadah yang akan dihisab untuk pertama kalinya diakhirat nanti. apabila sholatnya baik, maka ibadah yang lainnya akan ikut baik juga.

Pada episode kelima di menit ke 1.48 saat Rayhan memberikan pengertian kepada istrinya tentang ketentuan Allah. Scene termasuk kategori pesan dakwah dari segi Aqidah.



Gambar 4.14 Rayhan memberikan pengertian pada istrinya

Dalam scene ini Indah menyayangkan tentang penolakan ajakan taaruf kepada nurul. Lalu Rayhan pun menjelaskan bahwa itu sudah

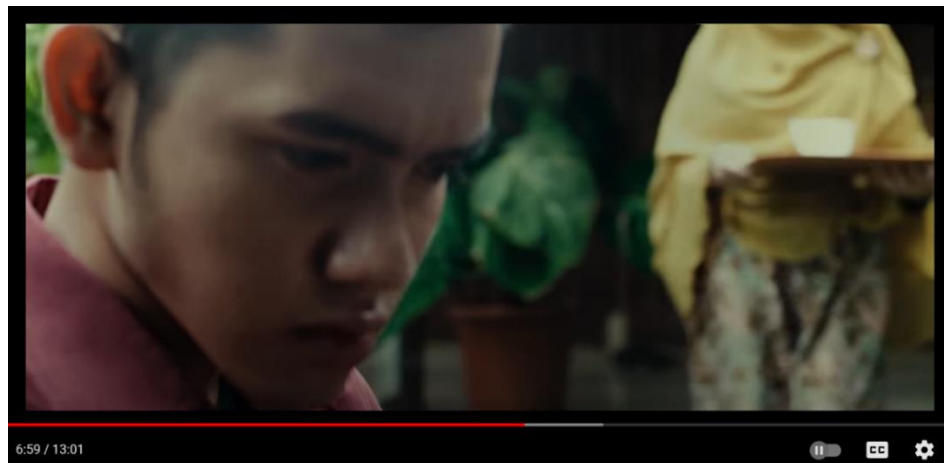
ketentuan takdir yang diberikan oleh Allah. Didalam agama Islam, Qada merupakan salah satu keputusan atau ketentuan yang diberikan oleh Allah SWT yang sudah ditentukan sejak pertama kali ruh ditiupkan kepada manusia tentang segala sesuatu yang terjadi didunia ini. Ketetapan ini juga tidak bisa diubah oleh umat manusia karena telah ditetapkan diawal. Semenetera itu qadar mengacu kepada kepercayaan tentang segala sesuatu didunia ini sudah ditetapkan-Nya, baik itu kejadian yang akan terjadi dimasa depan ataupun kejadian yang telah terjadi dimasa sekarang. Qada dan Qadar ini saling berhubungan satu sama lain, karena merupakan salah satu bentuk penerapan dari ketetapan Allah SWT yang ditentukan melalui Qadar. beberapa hal yang wajib diperhatikan tentang memahami Qada dan Qadar, yaitu:

1. Keyakinan tentang bahwa hanya Allah lah yang telah menetapkan segala sesuatu yang ada di dunia, baik itu buruk maupun baik. Maka dari itu, sebaiknya menerima takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan tidak berusaha mempertanyakan keputusan-Nya.
2. Keyakinan tentang umat muslim yang mempunyai kebebasan untuk menentukan pilihan yang akan dilakukan. Walaupun sudah ditentukan oleh Allah SWT, manusia masih memiliki kebebasan untuk memilih Tindakan yang akan dilakukan.
3. Kepercayaan tentang umat muslim harus terus berusahan demi bisa melakukan yang terbaik dalam setiap tindakannya. Meskipun sudah ditentukan oleh Allah SWT, manusia harus tetap berusaha untuk

melakukan yang terbaik dan tidak berputus asa dalam menghadapi cobaan.

4. Memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah. Maka konsep dari Qada dan Qadar Allah merupakan hal yang paling mendasar untuk mempererat keimanan serta ketaqwaan terhadap sang pencipta.

Selanjutnya di episode kelima di menit 6.59 saat Fadhil memalingkan pandangannya saat kedatangan Nurul. dikategorikan kedalam pesan dakwah dari segi Syariah.



Gambar 4.15 Fadhil memalingkan wajhnya

Dikategorikan kedalam pesan dakwah Syariah karena di dalam Al-Quran telah memerintahkan kita untuk menjaga pandangan kita karena mata adalah jendela hati dan agar tidak merusak keimanan kita. Jika mata kita melihat banyak kegiatan tercela yang menambah banyak dosa, maka akan segera merusak hati dan pikiran kita. Pandangan diibaratkan sebagai

sebuah. “panah setan” yang dengan siap kapanpun akan menembakkan kepada setiap orang dimana saja. “Panah setan” merupakan panah yang sangat jahat. Dan dapat membuat kedua belah sisi hancur sekaligus. yang memanah ataupun yang tertusuk panahnya.